

**GAMBARAN *PERSONAL ADJUSTMENT* PADA
PEREMPUAN MINANGKABAU YANG BERTATO**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Psikologi**



PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2018

GAMBARAN *PERSONAL ADJUSTMENT* PADA PEREMPUAN MINANGKABAU YANG BERTATO

Nindi Amelia¹⁾

Nila Anggreiny²⁾ Septi Mayang Sarry²⁾

¹⁾Mahasiswa Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

²⁾Dosen Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

Nindiamelia94@gmail.com

ABSTRAK

Fenomena tato saat ini terjadi di Minangkabau, bahkan penggunaannya bukan hanya dari kaum laki-laki namun juga diikuti oleh kaum perempuan. Masyarakat Minangkabau cenderung memiliki persepsi sendiri terhadap tato dan pengguna tato, apalagi bila pengguna tato adalah perempuan. Secara sosial, perempuan Minangkabau yang bertato mempunyai sejumlah masalah baik dari segi adat maupun perilaku. Oleh karena itu, untuk dapat menghadapi permasalahan sosial yang timbul karena tato, perempuan Minangkabau yang bertato dituntut untuk dapat melakukan mekanisme yang disebut dengan *personal adjustment* (penyesuaian diri). *Personal adjustment* merujuk pada sebuah proses psikologis yang dijalani seseorang yang mengakibatkan orang tersebut berusaha untuk mengatasi *demand* atau tantangan dalam kehidupan sehari-hari (Weiten, 2006). Proses tersebut berhubungan dengan bagaimana cara seseorang mengatasi permasalahan dan tekanan dari lingkungan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang bagaimana *personal adjustment* (penyesuaian diri) yang dilakukan perempuan Minangkabau yang bertato. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan perspektif fenomenologi. Informan dalam penelitian ini adalah tiga orang perempuan Minangkabau yang berada pada rentang usia dewasa awal (20-40 tahun), memiliki tato yang dapat terlihat oleh orang lain. Prosedur pengambilan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga informan melakukan beberapa hal sebagai upaya penyesuaian diri dengan lingkungan. Bentuk *personal adjustment* yang dilakukan ketiga informan, seperti memodifikasi penampilan dan tetap berbaur dengan lingkungan sosial untuk memenuhi kebutuhan internal mereka. *Personal adjustment* dikatakan berhasil ketiga informan mampu menyalurkan tuntutan diri dan kondisi lingkungan. Dalam penelitian ini, ketiga informan belum mampu untuk memenuhi tuntutan lingkungan sosialnya terkait dengan norma-norma adat Minangkabau.

Kata kunci: *personal adjustment* (penyesuaian diri), tato, perempuan Minangkabau

THE PERSONAL ADJUSTMENT OF MINANGKABAU WOMEN WITH TATTOOS

Nindi Amelia¹⁾

Nila Anggreiny²⁾ Septi Mayang Sarry²⁾

¹⁾Psychology Student, Faculty of Medicine, Andalas University

²⁾Psychology Lecturer, Faculty of Medicine, Andalas University

Nindiamelia94@gmail.com

ABSTRACT

Tattos was happening in Minangkabau, the user its not only from men, but also women. Minangkabau people have their own preception about tattoss and the user, especially when tattoo user is a women. In social life, Minangkabau women that wear tattos have several problems in culture and behavior. Because of that, to deal with their problems, Minangkabau women with tattos are required to perform a mechanism called personal adjustment. Personal adjustment is a psychological prosess that made people solve their demand and problems in their life (Weiten, 2006). The process is related to how people solve problems and presure from environment.

This study aims to get a description of how the personal adjustment that Minangkabau women with tattos. In this study, the researcher used a qualitative approach with phenomenological perspective.the informants of this study were three young adult women with tattos. The procedure of taking informants is done by using purposive sampling technique. In this study, researcher used interview method for collecting data.

The result of this study show that informants do some things as an effort to adjust them self with Minangkabau environment. The form of personal adjustment that informants have are modified appearance and merge the social life. Personal adjustment succeed if the informants are able to align the demands of themselves and the environment. In this study, the informants heve not ben able to complete the demands of Minangkabau culture.

Keywords : *Personal adjustment, tattos, Minangkabau women*